



Pengaruh Lingkungan Keluarga, Self Efficacy, Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Menggunakan *E-Commerce* Sebagai Variabel Moderating Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Rizky Nur Aziz ¹⁾, Fityan Izza Noor Abidin ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: fityan_umsida@yahoo.co.id

Abstract. *This research aims to determine and analyze the influence of family environment, self-efficacy, and income expectations on entrepreneurial interest by using e-commerce as a moderating variable. The object of this research is students majoring in accounting, Muhammadiyah University of Sidoarjo. In this study, samples were taken through questionnaires or secondary data, the research data was processed using the SmartPLS application, with a set of tests to prove the hypothesis. That the results obtained in the analysis carried out are 1) the family environment has a positive and significant effect. 2) Self Efficacy has a positive and significant effect on entrepreneurial interest. 3) Income expectations have a positive and significant effect on entrepreneurial interest. 4) E-commerce positively and significantly weakens the influence of the family environment on entrepreneurial interest. 5) E-commerce positively and significantly strengthens the influence of Self Efficacy on entrepreneurial interest. 6) E-commerce positively and significantly weakens the effect of income expectations on the entrepreneurial interest of accounting students at Muhammadiyah University of Sidoarjo*

Keywords: *Family Environment, Self Efficacy, Income Expectation, Interest in Entrepreneurship and E-Commerce.*

Abstrak. *Riset ini bertujuan untuk mengetahui dan menegnalis pengaruh lingkungan keluarga, self efficacy, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan e-commerce sebagai variabel moderating. Objek yang dilakukan yaitu pada mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. Dalam penelitian ini diambil sampel berdasarkan kriteria sehingga dapat diambil sampel sebanyak 66 responden. Data dalam penelitian ini diambil melalui kuesioner atau data sekunder, data penelitian dilakukan pengolahan dengan aplikasi SmartPLS, dengan seperangkat pengujian untuk membuktikan hipotesis. Bahwa hasil yang diperoleh dalam analisis yang dilakukan ini adalah 1) lingkungan keluarga berpengaruh secara positif dan signifikan. 2) Self Efficacy berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. 3) Ekspektasi pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. 4) E-commerce secara positif dan signifikan memperlemah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. 5) E-commerce secara positif dan signifikan memperkuat pengaruh Self Efficacy terhadap minat berwirausaha. 6) E-commerce secara positif dan signifikan memperlemah pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*

Kata Kunci : *Lingkungan Keluarga, Self Efficacy, Ekspektasi Pendapatan, Minat Berwirausaha dan E-Commerce.*

I. PENDAHULUAN

Setiap tahun tidak sedikit lulusan dari berbagai universitas maupun institut yang mampu meningkatkan kualitas SDM (sumber daya manusia) di Indonesia. Hal ini bisa sangat bermanfaat bagi perekonomian Indonesia. Namun, disisi lain tidak dapat dipungkiri bahwa Indonesia menghadapi masalah keterbatasan kesempatan kerja bagi para lulusan perguruan tinggi. Generasi muda sudah saatnya mengubah pola pandang, jangan hanya berfikir menjadi pegawai setelah lulus dari kuliah, apalagi Pegawai Negeri, harapan untuk diterima di dunia kerja tentunya bukanlah suatu kesalahan. Oleh karena itu, lulusan perguruan tinggi harus dibimbing dan diupayakan agar tidak hanya berfokus sebagai seorang pencari pekerjaan saja, tetapi juga mau dan mampu menjadi pencipta lapangan kerja dan salah satu upaya untuk menciptakan lapangan kerja yaitu dengan berwirausaha. Berwirausaha merupakan suatu kegiatan usaha yang mempunyai kebebasan untuk berkarya dan mandiri untuk menciptakan lapangan kerja baru guna memperoleh keuntungan dan meningkatkan ekonomi dirinya sendiri juga orang lain [1]. Dalam berwirausaha seseorang dituntut

untuk mengorganisir, mengembangkan usaha dan berani mengambil resiko untuk mencapai kesuksesan yang diharapkan. Dilihat segi karakteristiknya, wirausaha yaitu mereka yang menciptakan, mengelola, mengembangkan, dan melembagakan usahanya. Berwirausaha elibatkan dua unsur utama yaitu peluang dan kemampuan merespon peluang. Dari penjelasan yang sudah dijabarkan kewirausahaan merupakan respon dari peluang suatu usaha yang tampak dalam sejumlah tindakan serta memberikan hasil berupa organisasi usaha yang produktif, inovatif, dan melembaga [2].

Sehubungan dengan peluang berwirausaha, dunia wirausaha saat ini sudah berkembang pesat dimana transaksi dalam berbisnis telah dimudahkan dengan adanya aplikasi digital. Untuk menanggapi peluang tersebut, diperlukan jiwa kewirausahaan yang tumbuh dari para mahasiswa agar mampu bergelut dalam dunia bisnis, terlebih lagi wirausaha menjadi salah satu alternatif mengurangi tingkat pengangguran Indonesia, karena setelah lulus dari perguruan tinggi mahasiswa dapat menciptakan pekerjaan atau berwirausaha. Seperti yang telah diungkapkan oleh [3] : “Semakin maju suatu negara semakin banyak orang yang terdidik dan semakin banyak pula orang menganggur, maka semakin dirasakan pentingnya dunia wirausaha. Pembangunan akan lebih berhasil jika ditunjang oleh wirausahawan yang dapat membuka lapangan kerja karena kemampuan pemerintah sangat terbatas. Pemerintah tidak akan mampu menggarap semua aspek pembangunan karena sangat banyak membutuhkan anggaran belanja, personalia, dan pengawasan”. Hal ini dapat mendorong minat seseorang untuk terjun dalam dunia wirausaha. Minat berwirausaha dapat dilihat dari kemauan seseorang untuk bekerja keras tekun, dan mandiri untuk mencapai kesuksesan usahanya, selain itu bersedia menanggung berbagai macam resiko yang terjadi pada usahanya, bersedia menempuh cara dan jalur baru dalam mengembangkan usahanya. Ketika seseorang menanggapi sesuatu hal yang akan bernilai positif dan berguna bagi dirinya, dari situ maka akan membentuk minat yang selanjutnya akan meningkatkan kepuasannya, namun apabila kepuasannya menurun maka minat juga akan menurun dan sebaliknya.

Dalam kegiatan wirausaha banyak faktor-faktor yang sangat mempengaruhi minat berwirausaha pada mahasiswa. Menurut [3], minat berwirausaha dipengaruhi oleh faktor-faktor antara lain, 1) faktor pribadi, berhubungan dengan aspek kepribadian 2) faktor lingkungan, berhubungan dengan lingkungan fisik. 3) faktor sosiologis, berhubungan dengan keluarga dan sebagainya. Namun menurut [4], beberapa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha antara lain, 1) faktor intrinsik yaitu, kebutuhan berpendapat, motivasi, harga diri, perasaan senang dan perhatian. 2) faktor ekstrinsik yaitu, lingkungan masyarakat, lingkungan keluarga, pendidikan dan peluang. Dalam penelitian ini, penulis mengambil faktor lingkungan keluarga, *self efficacy*, ekspektasi pendapatan. Lingkungan keluarga adalah lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak yang memberikan tuntunan dan contoh-contoh bagi anak [1]. Lingkungan keluarga sangat berpengaruh dalam perkembangan kepribadian seorang anak karena lingkungan keluarga adalah lingkungan primer yang kuat pengaruhnya kepada individu dibanding lingkungan sekunder.

Dalam lingkungan keluarga orang tua tentunya akan mempengaruhi atau mendidik anaknya untuk menentukan arah masa depan anaknya misal dalam hal memilih pekerjaan atau menjadi seorang wirausaha. Karena aktivitas dan sikap antar anggota keluarga saling mempengaruhi baik secara langsung ataupun tidak langsung, misalnya orang tua yang berwirausaha, maka akan menimbulkan minat seseorang untuk terjun dalam dunia wirausaha. Semakin orang tua mendorong dan mempengaruhi anaknya dalam lingkup berwirausaha, maka anak akan cenderung tertarik dan berminat menentukan pilihan sebagai seorang wirausaha. Dan sebaliknya, jika orang tua melarang atau tidak memberi dukungan kepada anaknya untuk berkeinginan berwirausaha, maka akan menurunkan minat anaknya untuk berwirausaha. Menurut hasil penelitian [1], ketika keluarga mendukung seseorang untuk menjadi wirausaha, maka minat seseorang menjadi wirausaha akan semakin tinggi pula dibandingkan jika tidak didukung oleh lingkungan keluarga. Maka dari itu dukungan dari lingkungan keluarga akan memberikan pengaruh positif terhadap minat berwirausaha seseorang. Sedangkan penelitian [5] mengungkapkan hasil yang berbeda bahwa lingkungan sosial dan keluarga tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kediri.

Selanjutnya ada faktor *self efficacy* (efikasi diri). *Self Efficacy* adalah istilah dalam psikologi, yaitu penilaian seseorang terhadap kemampuan untuk mengorganisasikan dan melaksanakan berbagai perilaku yang sesuai dengan unjuk kerja [6]. *Self efficacy* menyediakan kontribusi yang signifikan terhadap minat berwirausaha, persepsi dan seorang yang bertindak dalam berbagai cara. *Self efficacy* menampakkan pemahaman seseorang mengenai kemampuannya berlandaskan pada pengalaman terdahulu dan atribusi pada kinerja dan perhatiannya untuk berusaha. Dengan demikian, *Self efficacy* adalah keyakinan atau kepercayaan individu akan kemampuannya dalam penyelesaian suatu pekerjaan. Semakin tinggi *self efficacy* yang dimiliki seseorang maka semakin tinggi minat seseorang untuk melakukan suatu kegiatan. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh [7] dan [8], *Self Efficacy* merupakan variabel terbaik dan dapat memperkuat variabel bebas dalam penelitian minat berwirausaha. Penelitian yang dilakukan [9], hasil penelitiannya dapat disimpulkan bahwa *self efficacy* merupakan prediktor yang baik terhadap minat

berwirausaha dan prediktor kuat dari kinerja bisnis. Apabila seseorang tidak percaya kemampuan, kecil kemungkinan akan memiliki minat berwirausaha.

Selain dari kedua faktor yang penulis uraikan diatas, kita sebagai individu juga sering kali memikirkan hasil yang dapat kita raih dalam berwirausaha atau biasa disebut ekspektasi pendapatan. Ekspektasi pendapatan adalah impian seseorang dari pendapatan yang diperoleh dari Usahanya sendiri maupun bekerja di perusahaan. Asumsi gaji adalah impian seseorang dari gaji yang diperoleh dari bisnisnya sendiri atau bekerja di suatu perusahaan. Menjadi seorang wirausaha mengharapkan bayaran yang lebih tinggi daripada menjadi karyawan dalam suatu perusahaan. Dengan asumsi gaji yang lebih tinggi daripada bekerja sebagai pekerja, itu adalah daya tarik utama bagi seseorang untuk menjadi seorang wirausaha. Menurut pendapat [10] menyatakan bahwa dalam memilih karir berwirausaha, ekspektasi pendapatan menjadi pertimbangan penting untuk memulai karir berwirausaha. Seseorang dalam memilih suatu pekerjaan tidak akan lepas dari asumsi gaji atau pendapatan yang akan diperolehnya untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Pernyataan tersebut di dukung penelitian yang dilakukan oleh [11] yang dalam penelitiannya menemukan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha. Terlepas dari faktor – faktor tersebut diatas, perkembangan teknologi di Indonesia juga secara langsung maupun tidak langsung menjadi prediktor, dimana teknologi yang sudah berkembang dengan pesat dari tahun ke tahun sehingga banyak masyarakat Indonesia yang sudah menggunakan akses internet untuk melakukan berbagai aktivitas *e-commerce*. Peluang bisnis di era digital ini seharusnya bisa dimanfaatkan masyarakat terutama mahasiswa pascasarjana yang tidak bekerja untuk memulai membangun usaha dengan memanfaatkan *e-commerce*. Akan tetapi dalam prosesnya, terdapat kekurangan serta rintangan dalam bertransaksi melalui internet.

Dalam *e-commerce*, meskipun memiliki teknologi yang canggih namun apabila tidak memiliki keterampilan yang baik dalam berkomunikasi dengan banyak orang, tentunya peluang bisnis dapat mengalami penurunan. Selain komunikasi dan tersedianya teknologi yang baik, dalam bisnis *E-commerce* juga harus diperhatikan segi kemanfaatan untuk konsumsi pelanggan. Hal ini menuntut untuk memiliki kreativitas dan inovasi yang tinggi guna dapat bersaing dengan pengusaha lain. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian ini karena dari semua tantangan era digital, sebagai mahasiswa yang memiliki persepsi dan wawasan yang lebih luas kita tidak akan mudah tergerus oleh zaman yang terus menerus berkembang dan maju. Kita harus bisa mengikuti *trend* yang cepat berubah seiring perkembangan zaman. Dengan berwirausaha mahasiswa diharapkan memiliki bekal setelah lulus, tentu saja dengan pengetahuan dan pengajaran sebaik mungkin yang harus diberikan oleh perguruan tinggi. Berdasarkan uraian latar belakang dan penelitian terdahulu, penulis tertarik untuk meneliti “**Pengaruh lingkungan keluarga, *self efficacy*, dan ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan *E-Commerce* sebagai variabel moderating (Studi pada mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo)**”.

II. METODE

A. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan [12].

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang beralamat di Jl. Mojopahit No. 666 B, Sidowayah, Celep, kabupaten Sidoarjo. Data yang diambil dengan cara membagikan kuesioner kepada mahasiswa aktif angkatan tahun 2017 prodi akuntansi Fakultas Bisnis, Hukum, dan Ilmu Sosial di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo dan sudah mempelajari mata kuliah Akuntansi Keperilakuan.

C. Indikator Variabel

Tabel 1. Indikator Variabel

Variabel	Indikator	Sumber
Minat Berwirausaha (Y)	a) Tidak ada ketergantungan pada orang lain	[13] dan [14]
	b) Dapat membantu lingkungan sosial	

	c) Senang jika menjadi seorang wirausaha	
Lingkungan Keluarga (X_1)	a) Dukungan orang tua b) Pekerjaan orang tua c) Status Ekonomi	[15]
<i>Self Efficacy</i> (X_2)	a) Tingkat Kesulitan Tugas (<i>magnitude</i>) b) Derajat Keyakinan atau pengharapan (<i>strength</i>) c) Luas Bidang Perilaku (<i>generality</i>)	[16]
Ekspetasi Pendapatan (X_3)	a) Pendapatan yang tinggi b) Pendapatan tidak terbatas	[17]
<i>E-Commerce</i> (Z)	1. Marketing 2. Penjualan 3. Pembayaran	[18]

Sumber : Data Dalam Penelitian, 2022

D. Populasi dan Sampel

Menurut [12], populasi merupakan suatu wilayah yang digeneralisasikan yang terdiri dari objek atau topik dengan kualitas dan karakteristik tertentu. Peneliti menentukan apa yang akan diteliti dan menarik kesimpulan tentang objek atau topik tersebut. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa akuntansi angkatan tahun 2017 program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Menurut [12] mengemukakan bahwa sampel merupakan bagian dari karakteristik dan jumlah yang dimiliki populasi tersebut. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 79 mahasiswa. Sampel dihitung dengan rumus slovin. Jadi diketahui dari perhitungan untuk mengetahui ukuran sampel dengan tingkat kesalahan 5% adalah sebanyak 66 responden. Teknik yang digunakan untuk melakukan pengambilan sampel dalam penelitian ini yaitu *probability sampling* dengan teknik pengambilan sampel *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena dalam suatu populasi terdapat anggota yang tidak diberi peluang yang sama dan memiliki kriteria.

Dalam penelitian ini kriteria sampel yang digunakan adalah:

- Mahasiswa aktif Strata-1 Akuntansi angkatan tahun 2017 Universitas Muhammadiyah Sidoarjo
- Mahasiswa yang sudah mengambil mata kuliah kewirausahaan dan akuntansi perilaku

E. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah data primer. Dimana data ini didapatkan secara langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara [19]. Sumber data ini diperoleh dari jawaban responden yaitu mahasiswa aktif dari Program Studi Akuntansi di Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, angkatan tahun 2017.

F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian yang dilakukan ini memakai alat analisis dengan PLS (*Partial Least Square*), dalam pengujian hipotesis hipotesis dalam analisisnya menggunakan bantuan olah data *software SmartPLS* untuk menguji pengaruhnya antara variabel baik secara langsung atau mediasi.

G. Teknik Analisis

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis *Partial Least Squares* (PLS). Analisis *Partial Least Squares* (PLS) adalah metode dari statistika SEM yang dibuat untuk mengatasi masalah regresi berganda yang spesifik terhadap data seperti ukuran dari sampel penelitian yang relatif kecil, analisa data yang hilang (*missing values*), dan multikolinearitas.

1) Model Pengukuran (*Outer Model*)

Outer model merupakan model pengukuran (*measurement model*) yang berfungsi untuk menilai reliabilitas dan validitas model. Pengukuran model ini dilakukan melalui proses literasi algoritma, diperoleh nilai parameter model pengukuran yang terdiri dari : validitas konvergen, validitas diskriminan, *composite reliability*, dan *cronboach's alpha*, nilai R2 sebagai parameter ketepatan model prediksi.

2) Model Struktural (*Inner Model*)

Inner Model digunakan untuk menguji konstruk dependen dan nilai *t-values* dan *path* dengan menggunakan R^2 agar dapat mengetahui signifikansi antar konstruk dalam model struktural dan nilai tersebut digunakan untuk menguji tingkat variasi yang terjadi pada perubahan variabel independent terhadap variabel independent

H. Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis adalah proses pengambilan keputusan dimana peneliti mengevaluasi hasil penelitian terhadap apa yang ingin dicapai sebelumnya. Didalam penelitian ini, menggunakan model pengujian hubungan antara variabel eksogen (lingkungan keluarga, *Self Efficacy*, dan ekspektasi pendapatan), variable endogen (minat berwirausaha) dan variable moderasi (*E-Commerce*).

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Analisis

1. Outer Model

a) Convergent Validity

Hasil *Convergent Validity* dapat ditunjukkan pada tabel 2 adalah sebagai berikut:

Tabel 2 *Convergent Validity*

Variabel	Indikator	Loading	AVE
X3 * Z	X3 * Z	1.043	1.000
X1 * Z	X1 * Z	1.176	1.000
X2 * Z	X2 * Z	0.966	1.000
Lingkungan Keluarga (X1)	X1.1	0.883	0.656
	X1.2	0.702	
	X1.3	0.854	
	X1.4	0.789	
	X1.5	0.752	
	X1.6	0.835	
<i>Self Efficacy</i> (X2)	X2.1	0.862	0.576
	X2.10	0.750	
	X2.11	0.816	
	X2.12	0.800	
	X2.2	0.822	
	X2.3	0.733	
	X2.4	0.765	
	X2.5	0.791	
	X2.6	0.752	
	X2.7	0.834	
X2.8	0.711		
Ekspektasi Pendapatan (X3)	X2.9	0.743	0.678
	X3.1	0.881	
	X3.2	0.866	
	X3.3	0.833	
Minat Berwirausaha (Y)	X3.4	0.792	0.578
	Y1.1	0.857	
	Y1.2	0.797	

	Y1.3	0.763	
	Y1.4	0.733	
	Y1.5	0.784	
	Y1.6	0.851	
Menggunakan <i>E-Commerce</i> (Z)	Z.1	0.833	
	Z.2	0.756	
	Z.3	0.788	0.556
	Z.4	0.787	
	Z.5	0.777	
	Z.6	0.791	

Sumber : *Output Smart PLS* (2022)

Pada tabel 2 tersebut data dianggap telah memenuhi syarat yaitu nilai *loading* faktor bernilai melebihi 0.7 (>0.7) dan nilai *AVE* melebihi 0.5 (>0.5). Maka data dari lingkungan keluarga (X_1), *self efficacy* (X_2), ekspektasi pendapatan (X_3), minat berwirausaha (Y) dan menggunakan *e-commerce* (Z) dianggap memiliki validitas yang baik.

b) Discriminant Validity

Nilai *Cross Loading* dalam riset ini hasilnya dapat dilihat di tabel 3 berikut:

Tabel 3 Diskriminan *Validity Cross Loading*

	Z	X3	X1	Y	X1 * Z	X2 * Z	X3 *Z	X2
X3 * Z	-0.333	-0.075	-0.327	-0.322	0.507	0.491	1.000	-0.122
X1 * Z	-0.281	-0.279	-0.049	-0.230	1.000	0.393	0.527	-0.178
X2 * Z	-0.266	-0.130	-0.221	-0.308	0.387	1.000	0.491	-0.030
X1.1	0.565	0.511	0.891	0.711	-0.191	-0.304	-0.387	0.310
X1.2	0.126	0.241	0.702	0.471	0.062	-0.100	-0.118	0.258
X1.3	0.554	0.464	0.865	0.540	-0.036	-0.129	-0.224	0.240
X1.4	0.437	0.290	0.690	0.456	0.090	-0.093	-0.210	0.246
X1.5	0.377	0.278	0.655	0.417	0.133	-0.055	-0.168	0.104
X1.6	0.601	0.432	0.835	0.627	-0.162	-0.254	-0.333	0.240
X2.1	0.243	0.186	0.062	0.176	-0.217	-0.068	-0.034	0.622
X2.10	0.161	0.122	0.074	0.185	-0.106	-0.057	-0.163	0.639
X2.11	0.231	0.149	0.160	0.219	-0.246	-0.136	-0.169	0.596
X2.12	0.329	0.172	0.233	0.282	-0.100	0.102	-0.065	0.800
X2.2	0.360	0.224	0.316	0.379	-0.141	0.063	-0.061	0.830
X2.3	0.271	0.155	0.310	0.313	-0.131	-0.027	-0.070	0.649
X2.4	0.178	0.105	0.047	0.117	-0.170	-0.055	-0.007	0.546
X2.5	0.315	0.124	0.261	0.302	-0.029	-0.108	-0.139	0.711
X2.6	0.263	0.192	0.117	0.210	-0.217	-0.120	-0.041	0.603
X2.7	0.388	0.229	0.319	0.378	-0.048	0.008	-0.077	0.834
X2.8	0.226	0.163	0.191	0.158	-0.201	-0.008	-0.102	0.530
X2.9	0.288	0.134	0.177	0.283	-0.062	0.028	-0.103	0.762
X3.1	0.530	0.862	0.489	0.513	-0.194	-0.114	-0.059	0.235
X3.2	0.504	0.873	0.390	0.526	-0.201	-0.129	-0.090	0.217
X3.3	0.462	0.817	0.442	0.502	-0.268	-0.112	-0.080	0.156

X3.4	0.323	0.695	0.187	0.280	-0.288	-0.049	0.015	0.175
Y1.1	0.788	0.460	0.570	0.867	-0.268	-0.372	-0.374	0.302
Y1.2	0.672	0.418	0.514	0.698	-0.262	-0.224	-0.159	0.442
Y1.3	0.584	0.433	0.602	0.657	-0.018	-0.133	-0.187	0.256
Y1.4	0.584	0.338	0.345	0.625	-0.097	-0.180	-0.064	0.194
Y1.5	0.598	0.414	0.509	0.676	-0.100	-0.066	-0.200	0.219
Y1.6	0.704	0.474	0.568	0.847	-0.222	-0.314	-0.319	0.290
Z.1	0.802	0.434	0.538	0.709	-0.234	-0.173	-0.281	0.273
Z.2	0.762	0.518	0.505	0.674	-0.322	-0.208	-0.181	0.271
Z.3	0.473	0.266	0.329	0.467	-0.041	-0.254	-0.240	0.261
Z.4	0.698	0.445	0.447	0.611	-0.152	-0.190	-0.224	0.377
Z.5	0.696	0.390	0.461	0.628	-0.083	-0.145	-0.105	0.243
Z.6	0.795	0.369	0.568	0.728	-0.277	-0.301	-0.353	0.340

Sumber : Data Dalam Penelitian, 2022

Pada *cross loading* nilai korelasi indikator terhadap konstraknya lebih tinggi dibandingkan nilai korelasi indikator terhadap konstruk lainnya berarti indikator yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah valid atau telah memenuhi *discriminant validity*

c) **Uji Reliabilitas**

Hasil nilai dari *cronbachs alpha* yang diperoleh disajikan pada tabel 4 di bawah:

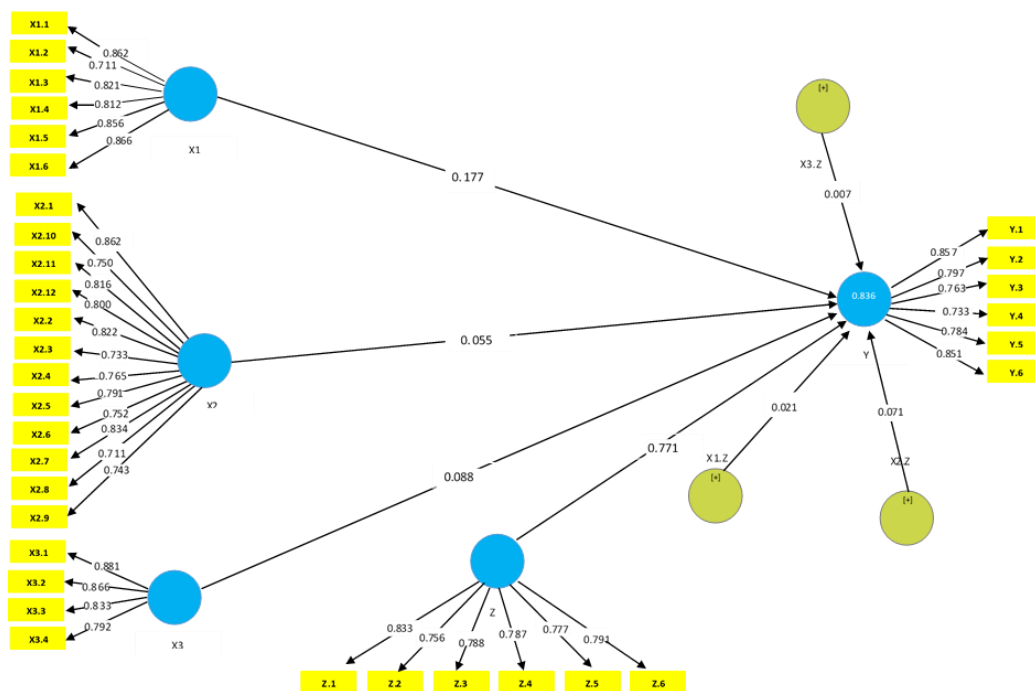
Tabel 4 *Cronbach Alpha* dan Reliabilitas Konstruk

	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Composite Reliability</i>
Z	0.780	0.832
X3	0.833	0.873
X1	0.870	0.887
Y	0.833	0.842
X1 * Z	1.000	1.000
X2 * Z	1.000	1.000
X3 * Z	1.000	1.000
X2	0.877	0.932

Sumber : *Output Smart PLS* (2022)

Pada tabel 4 di atas terlihat bahwa nilai *cronbach alpha* dan reliabilitas konstruk nilainya melebihi dari nilai 0,7. Hal ini dapat disimpulkan bahwa nilai *Cronbachs Alpha* dikatakan reliabel.

Modeling secara struktural dari pengujian *outer model* adalah disajikan pada gambar berikut:



Gambar 1 Model Struktural *Outer Model*

2. *Inner Model (Model Pengukuran)*

Agar hubungan antar konstruk dapat dianalisis maka dalam penelitian ini dilakukan pengujian *Inner model* dengan analisisnya melalui *R Square*:

Tabel 5 *R Square*

	<i>R Square</i>	<i>R Square Adjusted</i>
Y	0.735	0.811

Sumber : Data Dalam Penelitian, 2022

Nilai dari *R-Square* pada tabel tersebut diatas 0.735 berarti nilai kontribusi konstruk variabel pengaruh lingkungan keluarga, *self efficacy*, dan eksptasi pendapatan terhadap minat berwirausaha dengan menggunakan *e-commerce* sebagai variabel moderating sebesar 73,5% sedangkan 26,5% dapat dijelaskan oleh konstruk lainnya yang tidak terdapat dalam penelitian ini dan tidak diteliti dalam penelitian ini Dalam penelitian yang dilakukan hipotesis ini diuji dengan menganalisis perbandingan nilai signifikansi dari *P value* Jika nilai *P value* melebihi 0,05 maka hipotesis Berikut hasil dari nilai *Path Coefficients*:

Tabel 6 *Path Coefficients* dengan *Botstraping Smart Pls*

	Original Sample (O)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STDEV)	T Statistics (O/STDEV)	P Values
Z -> Y	0.811	0.787	0.087	6.133	0.000
X3 -> Y	0.155	0.134	0.132	2.764	0.039
X1 -> Y	0.289	0.121	0.211	3.521	0.025
X1.Z -> Y	-0.166	0.098	0.073	0.422	0.821
X2.Z -> Y	0.321	-0.221	0.133	2.259	0.035
X3.Z -> Y	-0.021	-0.012	0.065	0.239	0.755
X2 -> Y	0.324	0.265	0.112	2.566	0.014

Sumber : *Output Smart PLS* (2022)

a) **Uji Hipotesis 1 “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha”.**

Konstruk pengujian pengaruh lingkungan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai t statistik pada pengujian bernilai 3.521, melebihi nilai t tabel sebesar 1.96 (T statistic 3.521 > T tabel 1.96) dan nilai P Value sebesar 0.025 nilainya kurang dari 0.05 (P Value 0.025 < 0.05), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama yang menyatakan “Diduga Lingkungan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha” dapat diterima.

b) **Uji hipotesis 2 “Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha”.**

Konstruk pengujian *self efficacy* terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai t statistik pada pengujian bernilai 2.566, melebihi nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 2.566 > t tabel 1.96) dan nilai P Value sebesar 0.014 nilainya kurang dari 0.05 (P Value 0.014 < 0.05), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua yang menyatakan “Diduga *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha” dapat diterima.

c) **Uji hipotesis 3 “Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha”.**

Konstruk pengujian ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai t statistik pada pengujian bernilai 2.764, melebihi nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 2.764 > t tabel 1.96) dan nilai P Value sebesar 0.039 nilainya kurang dari 0.05 (P Value 0.039 < 0.05), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan “Diduga Ekspektasi Pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha” dapat diterima.

d) **Uji hipotesis 4 “Moderasi *E-commerce* pada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha”.**

Konstruk pengujian moderasi *e-commerce* pada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai t statistik pada pengujian bernilai 0.422, dibawah nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 0.422 < t tabel 1.96) dan nilai P Value sebesar 0.821 nilainya melebihi 0.05 (P Value 0.821 > 0.05), dan nilai koefisien negatif sebesar -0.166 dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *E-commerce* memperlemah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa hipotesis keempat yang menyatakan “Diduga *E-commerce* memperkuat pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha” tidak dapat diterima.

e) **Uji hipotesis 5 “Moderasi *E-commerce* pada pengaruh *Self Efficacy* terhadap minat berwirausaha”.**

Konstruk pengujian moderasi *e-commerce* pada pengaruh *Self Efficacy* terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai t statistik pada pengujian bernilai 2.259, diatas nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 2.259 > t tabel 1.96) dan nilai P Value sebesar 0.035 nilainya kurang dari 0.05 (P Value 0.035 < 0.05), dan nilai koefisien positif sebesar 0.321 dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *E-commerce* memperkuat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa hipotesis kelima yang menyatakan “Diduga *E-commerce* memperkuat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha” dapat diterima.

f) **Uji hipotesis 6 “Moderasi *E-commerce* pada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha”.**

Konstruk pengujian moderasi *e-commerce* pada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai t statistik pada pengujian bernilai 0.239, dibawah nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic 0.239 < t tabel 1.96) dan nilai P Value sebesar 0.755 nilainya melebihi 0.05 (P Value 0.755 > 0.05), dan nilai koefisien negatif sebesar -0.021 dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *E-commerce* memperlemah pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hal ini berarti bahwa hipotesis keenam yang menyatakan “Diduga *E-commerce* memperkuat pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha” tidak dapat diterima.

Pembahasan

Pengaruh Lingkungan Keluarga terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dari hasil pengujian pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha. Nilai t statistik pada pengujian bernilai 3.521, melebihi nilai t tabel sebesar 1.96 dan nilai P Value sebesar 0.025 nilainya kurang dari 0.05, dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa lingkungan keluarga mempengaruhi terhadap minat berwirausaha.

Lingkungan keluarga merupakan peletak dasar dimana seorang anak tumbuh dan berkembang sesuai dengan didikan yang diberikan oleh orangtua dari masa ke masa. Orangtua biasanya memiliki andil yang sangat besar dalam penentuan karir atau pekerjaan seorang anak. Selain itu, orangtua juga berpengaruh dalam pengembangan minat seorang anak. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh [20] minat berwirausaha akan terbentuk apabila keluarga memberikan pengaruh yang positif terhadap minat tersebut. Sesuai dengan hasil dalam penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh [21] dan penelitian oleh [22] yang sama sama menyatakan bahwa terdapat pengaruh antara lingkungan keluarga dan motivasi terhadap minat berwirausaha. [23] lingkungan keluarga yaitu media yang sangat mempengaruhi perilaku dalam perkembangan anak. Lingkungan keluarga adalah kelompok kecil di area publik yang terdiri dari ibu, ayah, anak dan kerabat lainnya. Dalam lingkungan keluarga, orang tua memainkan peran penting dalam pengembangan dan peningkatan minat anak.

Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

Dari hasil pengujian pengaruh *Self Efficacy* terhadap minat berwirausaha. Nilai *t* statistik pada pengujian bernilai 2.566, melebihi nilai *t* tabel sebesar 1.96 ($t \text{ statistic } 2.566 > t \text{ tabel } 1.96$) dan nilai *P Value* sebesar 0.014 nilainya kurang dari 0.05 ($P \text{ Value } 0.014 < 0.05$), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *Self Efficacy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. *Self efficacy* merupakan keyakinan batin seseorang terhadap kapasitas dalam dirinya, dan berambumsi bahwa ia dapat melakukan dan mengalahkan dan mengontrol situasi yang dihadapi [6]. Dalam memilih suatu profesi tentunya tidak lepas dari faktor *Self efficacy*. *Self Efficacy* adalah keyakinan dalam diri seseorang untuk dapat menjalankan dan mengelola sesuatu untuk mencapai hasil maksimal. Dengan keyakinan dalam diri seseorang, tentu akan sangat penting dalam menjalankan suatu profesi. Hasil dalam penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dinyatakan oleh [24] yang memberikan hasil bahwa ada Pengaruh *Self Efficacy* terhadap Minat Berwirausaha. Kemudian Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh [7] dan [8], *Self Efficacy* merupakan variabel terbaik dan dapat memperkuat variabel bebas dalam penelitian minat berwirausaha

Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha.

Dari hasil pengujian pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Nilai *t* statistik pada pengujian bernilai 2.764, melebihi nilai *t* statistik pada pengujian bernilai 2.764, melebihi nilai *t* tabel sebesar 1.96 ($t \text{ statistic } 2.764 > t \text{ tabel } 1.96$) dan nilai *P Value* sebesar 0.039 nilainya kurang dari 0.05 ($P \text{ Value } 0.039 < 0.05$), dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa ekspektasi pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha. Ekspektasi pendapatan adalah harapan seseorang untuk menerima timbal balik berupa materi yang dihasilkan dari usaha yang dilakukan. Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil yang dikemukakan oleh [21]. Dengan Berwirausaha tentunya seseorang berharap mendapatkan pendapatan yang lebih tinggi. Pendapatan berwirausaha tidak terbatas, sehingga menjadi salah satu faktor seseorang untuk memilih menjadi wirausahawan. Dengan harapan mendapatkan pendapatan tinggi yang tidak terbatas maka akan mempengaruhi minat berwirausaha [24].

***E-commerce* Memperlemah Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha.**

Dari hasil pengujian pengaruh moderasi *e-commerce* pada pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai *t* statistik pada pengujian bernilai 0.422, dibawah nilai *t* tabel sebesar 1.96 ($t \text{ statistic } 0.422 < t \text{ tabel } 1.96$) dan nilai *P Value* sebesar 0.821 nilainya melebihi 0.05 ($P \text{ Value } 0.821 > 0.05$), dan nilai koefisien negatif sebesar -0.166 dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *E-commerce* memperlemah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha). Hasil dalam penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dikemukakan oleh [25] yang mendefinisikan hasil bahwa minat berwirausaha tidak mampu dipengaruhi oleh lingkungan keluarga. Hal ini disebabkan adanya *e-commerce* tersebut membuat keluarga berfikir bahwa di dalam melakukan wirausaha maka akan banyak terdapat persaingan karena adanya perkembangan sekarang ini seperti pemasaran melalui *e-commerce*, sehingga akan memerlukan modal dan ketelatenan yang tinggi untuk bisa bersaing dalam menjalankan wirausaha melalui *e-commerce*.

***E-commerce* Memperkuat Pengaruh *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha.**

Dari hasil pengujian pengaruh moderasi *e-commerce* pada pengaruh *Self Efficacy* terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo bernilai *t* statistik pada pengujian bernilai 2.259, diatas nilai *t* tabel sebesar 1.96 ($t \text{ statistic } 2.259 > t \text{ tabel } 1.96$) dan nilai *P Value* sebesar 0.035 nilainya kurang dari 0.05 ($P \text{ Value } 0.035 < 0.05$), dan nilai koefisien positif sebesar 0.321 dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *E-commerce* memperkuat pengaruh *self efficacy* terhadap minat berwirausaha. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian oleh [24] dalam penelitian tersebut mendefinisikan bahwa adanya pengaruh antara *Self Efficacy* Terhadap Minat Berwirausaha. Hal ini sejalan dengan [26], wirausaha merupakan seseorang yang memiliki jiwa pemberani dalam memilih pengambilan tantangan untuk memulai usaha di berbagai peluang yang ada. Seseorang

dengan jiwa berani mengambil tantangan artinya memiliki mental kuat untuk mandiri dan berani membuka usahanya sendiri dengan tanpa rasa takut ataupun takut meskipun dalam situasi tidak menentu.

***E-commerce* Memperlemah Pengaruh Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha.**

Dari hasil pengujian pengaruh moderasi *e-commerce* pada pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, bernilai t statistik pada pengujian bernilai 0.239, dibawah nilai t tabel sebesar 1.96 (t statistic $0.239 < t$ tabel 1.96) dan nilai P Value sebesar 0.755 nilainya melebihi 0.05 (P Value $0.755 > 0.05$), dan nilai koefisien negatif sebesar -0.021 dari hasil analisis tersebut dapat disimpulkan bahwa *E-commerce* memperlemah pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hasil dalam penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian terdahulu oleh [27] bahwa terdapat tidak adanya pengaruh signifikan Ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha. Hal ini menunjukkan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi wirausaha jika dengan *e-commerce* masih rendah. Menurut [10], Hal tersebut bisa tercermin pada mahasiswa apabila melalui usaha *e-commerce* maka mereka lebih berkeinginan menjadi karyawan perusahaan dari pada menciptakan lapangan kerja. Mereka percaya bahwa jika mereka menciptakan lapangan kerja. Pendapatan mereka tidak akan setinggi pendapatan bekerja di perusahaan.

V. KESIMPULAN

Simpulan

Simpulan penelitian dari dasar analisa uji praduga sementara yang telah dilakukan untuk menjawab hipotesis di pembahasan yang telah dikemukakan maka simpulan dalam penelitian ini diuraikan antara lain: 1) Lingkungan keluarga mampu mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hal ini dikarenakan lingkungan keluarga khususnya orang tua memiliki peran dalam membentuk perkembangan anak sehingga dapat mempengaruhi minat mahasiswa dalam berwirausaha. 2) *Self Efficacy* mampu mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hal ini dikarenakan jika mahasiswa memiliki keyakinan yang kuat dalam berwirausaha maka tingginya keyakinan mahasiswa tersebut dalam melakukan wirausaha sehingga *Self Efficacy* mampu mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. 3) Ekspektasi pendapatan mampu mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hal ini dikarenakan jika mahasiswa memiliki ekspektasi atau anggapan yang tinggi akan pendapatan yang didapatkan dalam berwirausaha maka tingginya minat mahasiswa dalam berwirausaha mahasiswa. 4) *E-commerce* memperlemah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hal ini dikarenakan seringkali dengan adanya *E-commerce* atau bisnis online dianggap sebagai persaingan yang ketat sehingga lingkungan keluarga beranggapan untuk memulai wirausaha mahasiswa harus berhadapan dengan ketatnya persaingan sehingga adanya *E-commerce* memperlemah pengaruh lingkungan keluarga terhadap minat berwirausaha mahasiswa. 5) *E-commerce* memperkuat pengaruh *Self Efficacy* terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hal ini dikarenakan jika mahasiswa memiliki keyakinan yang kuat akan berwirausaha maka adanya *E-commerce* dianggap sebagai kemudahan sehingga untuk memulai usaha dengan didukung adanya *E-commerce* akan dengan mudah dalam berwirausaha mahasiswa. 6) *E-commerce* memperlemah pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, hal ini dikarenakan karena dengan adanya bisnis dengan *E-commerce* dianggap memiliki dampak mengenai keuntungan yang didapatkan karena dengan adanya *E-commerce* tersebut akan terdapat persaingan harga yang dengan mudah konsumen akan mengakses dan memilih harga yang lebih terjangkau, sehingga *adanya e-commerce* memperlemah pengaruh ekspektasi pendapatan terhadap minat berwirausaha mahasiswa.

Saran

1) Perlunya mahasiswa agar mengerti pentingnya akan sikap berwirausaha untuk menciptakan lapangan kerja sendiri baik membuka usaha atau menciptakan sesuatu yang baruguna meningkatkan perekonomian bagi dirinya maupun bagi orang lain. 2) Mahasiswa harus memiliki orientasi tujuan dalam berwirausaha melalui *e-commerce* yang tepat dan secara matang supaya nantinya memiliki standar kemajuan, fokus pada pemahaman dan wawasan, serta berusaha menjadi yang terbaik. 3) Penelitian menggunakan sumber data primer yaitu kuisisioner agar penelitian selanjutnya dapat melengkapinya dengan menggunakan data sekunder karena sifat dari kuisisioner tersebut secara subjektif. 4) Mengingat sampel yang ada pada penelitian ini hanya kepada mahasiswa universitas Muhammadiyah sidoarjo maka penelitian selanjutnya dapat menambah sampel yang lainya karena juga perlunya prestasi belajar dilakukan oleh mahasiswa lainya.

VI Ucapan Terima Kasih

Dengan terselesaikan penelitian ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Puji syukur kehadirat Tuhan YME yang mana diberi kelimpahan rezeki, kesehatan serta kelancaran fikiran karena telah dapat menyelesaikan riset ini tepat waktu.
2. Terima kasih banyak yang sebesar besarnya kepada orang tua peneliti ayah dan ibu yang hingga saat ini telah memberikan dukungan tiada henti hentinya serta do'a yang dipanjatkan kedua orang tua agar penulis mampu menempuh dan memperoleh gelar sarjana.
3. Terima kasih banyak yang sebesar besarnya bagi pihak Universitas Muhammadiyah Sidoarjo yang mana adalah tempat penulis menimba ilmu utamanya bagi dosen wali jurusan Akuntansi B1, serta dosen-dosen pembimbing dan penguji yang telah memberikan arahan serta kritik dan saran agar penelitian ini lebih sempurna hingga mampu memberikan manfaat baik secara teoritis maupun empiris.
4. Terima kasih banyak yang sebesar besarnya untuk teman seangkatan tahun 2017 yang terus memberikan semangat serta memotivasi supaya peneliti dapat terus menyelesaikan penelitian ini tepat waktu.

REFERENSI

- [1] D. M. Muayyad, "Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Bank Syariah X Kantor Wilayah II," *J. Manaj. dan Pemasar. Jasa*, vol. 9, no. 1, 2016.
- [2] Y. Suryana, *Kewirausahaan*. Jakarta: Kencana, 2013.
- [3] B. Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- [4] N. L. Hidayatullah, "Minat Berwirausaha Program Studi S1 Pendidikan Teknik Elektro Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang," *Skripsi. Univ. Negeri Semarang*, 2012.
- [5] Rahmadi dan Heryanto, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Kadiri," *EKONIKA J. Ekon. Univ. Kadiri*, vol. 1, no. 2, 2016.
- [6] Bandura, *Self Efficacy The Exercise Of a Control New York*. New York: W.H. Freeman and company, 1997.
- [7] Utomo, Mashudi, dan Sriati, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Keluarga dan di Sekolah Terhadap Minat Berwirausaha dengan Mediasi SelfEfficacy Siswa Kelas XI," *Tesis. Progr. Magister Pendidik. Ekon.*, 2013.
- [8] Zutiasari, "Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dalam Lingkungan Keluarga dan Sekolah terhadap Niat Berwirausaha melalui Self-Efficacy". Tesis. Program Studi Pendidikan Bisnis dan Manajemen," *Progr. Magister*, 2015.
- [9] Oyeku, Oduyoye, Kabouh, Elemo, Karimu, dan Akindoju, "On Entrepreneurial Self Efficacy and Entrepreneurial Success: A Conceptual and Theoretical Framework," *Eur. J. Bus. Manag.*, vol. 6, no. 26, 2014.
- [10] Setiawan dan Sukanti, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha," *J. Profita Kaji. Ilmu Akunt.*, vol. 4, no. 7, hal. 1–12, 2016.
- [11] Sari, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Motivasi, Pendidikan Kewirausahaan, dan Norma Subyektif Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa S1 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta Angkatan 2013-2014)," *J. Profita Kaji. Ilmu Akuntansi*, 5., 2017.
- [12] Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: CV Alfabeta, 2018.
- [13] Zimmerer dan T. Wilson, *Kewirausahaan dan Manajemen Usaha Kecil*. Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- [14] Winkel, *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Salemba Empat, 2004.
- [15] M. A. Mustofa, "Pengaruh Kewirausahaan, Self Efficacy dan Karakter Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha pada Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Depok Kabupaten Sleman," Universitas Negeri Yogyakarta, 2014.
- [16] Bandura, *Social Foundations Of Thought And Action; A Social Cognitive Theory*. New Jersey: Prentice-Hall, 1986.
- [17] D. Setiawan, "Pengaruh Ekspektasi Pendapatan, Lingkungan Keluarga Dan Pendidikan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta),"

- Universitas Negeri Yogyakarta, 2016.
- [18] G. Marilyn dan M. Vasarhelyi, *Electronic Commerce*. New York: McGraw Hill, 2002.
- [19] N. Indriantoro dan B. Supomo, *Metodologi Penelitian dan Bisnis*. Yogyakarta: BPFE, 1999.
- [20] Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010.
- [21] D. Septianti, “Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha (Studi Kasus Pada Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang),” *J. Ilm. Ekon. Glob. MASA KINI*, vol. 7, no. 3, hal. 1–7, 2016.
- [22] D. Agusmiati dan A. Wahyudin, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Pengetahuan Kewirausahaan, Kepribadian, Dan Motivasi, Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Self Efficacy Sebagai Variabel Moderating,” *Econ. Educ. Anal. J.*, vol. 7, no. 3, hal. 878–893, 2018, doi: p-ISSN 2252-6544e-ISSN 2502-356.
- [23] C. Semiawan, “Lingkungan Keluarga Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar,” 2010.
- [24] A. P. Pamungkas, “Pengaruh Self Efficacy, Pendidikan Kewirausahaan Dan Ekspektasi Pendapatan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta,” Universitas Negeri Yogyakarta, 2017.
- [25] L. A. Wulandari, “Pengaruh Lingkungan Keluarga, Motivasi Berwirausaha Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Jember Angkatan 2016 Dan 2017,” Universitas Jember, 2020.
- [26] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2013.
- [27] A. Tutik Widianingsih, “Pengaruh Kepribadian Wirausaha, Ekspektasi Pendapatan Dan Motivasi Terhadap Minat Berwirausaha,” *urnal Manaj. Sumber Daya Manusia, Adminsitrasi dan Pelayanan Publik*, vol. 8, no. 1, hal. 67–78, 2021.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.